

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha atau bisnis atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi untuk memenuhi keinginan (Yoeti,1995:109). Pada umumnya dalam melakukan aktifitas wisata bertujuan untuk menemukan suasana lain dan melepaskan diri dari rutinitas. Di Indonesia sendiri aktivitas wisata sudah berkembang dan didukung dengan tempat wisata yang beragam mulai dari wisata budaya, alam, petualangan dan sebagainya.

Kepariwisataan yang ada di Indonesia diarahkan sebagai sektor andalan, sehingga di harapkan akan mampu untuk mendorong perekonomian nasional dan daerah. Sebagai pedoman pembangunan kepariwisataan tersebut diterapkan dalam undang-undang No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan. Dalam pariwisata, pembangunan merupakan salah satu faktor penting yang sangat menunjang pertumbuhan industri pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang mampu mengangkat harkat dan martabat bangsa dengan mensejahterakan komunitas masyarakat lokal jika mampu dikelola dengan baik. Pembangunan Pariwisata memberikan multi player effect yang cukup besar baik terhadap kesejahteraan masyarakat maupun terhadap keberlanjutan kualitas lingkungan hidup yang harmonis. Peningkatan Kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dapat dicapai karena pembangunan.

Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi kaya akan wisata alam. Kondisi Jateng yang luar biasa, menarik, dan berbeda dengan provinsi lain. Maka dari itu, Bapak gubernur Jawa Tengah menyelenggarakan Grand Launching "Jateng Wow". "Jateng Wow" sendiri bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Jawa Tengah baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. "Jateng Wow" merupakan sarana memperkenalkan obyek-obyek wisata di Jawa Tengah lainnya selain Candi Borobudur seperti Karimun Jawa, Dieng Plateu, Sangiran, Semarang city tour, dll.

Dieng Merupakan salah satu Kawasan Wisata Andalan Jawa Tengah sebagaimana disebutkan dalam RIPP (Rencana Induk Pengembangan Pariwisata).

Kawasan Dieng sebagai salah satu potensi pariwisata mempunyai panorama yang sangat menawan dan memiliki aneka ragam obyek wisata mulai dari Candi (Komplek candi Arjuna, Gatotkaca, Bima, Dwarawati), kawah (Sikidang, Sileri, Candradimuka, Sikendang), Telaga (Warna, Pengilon, Merdada, Balekambang, Dringo, Cebong, Swiwi, Menjer), Gua (Jimat, Semar, Jaran, Sumur Jalatunda, Bimo Lukar, Sumber air panas (Sirawe), Air terjun (Sirawe, Sikarim, Seloka), Agrowisata Tambi, maupun obyek wisata buatan yang dibangun untuk menunjang aktivitas pariwisata di kawasan tersebut (Dieng Plateau Theater, Museum Kailasa, Gardu Pandang Tieng) serta masih banyak obyek wisata yang lain seperti Ondo Budho, Gunung Sikunir, Tuk Bimo Lukar, Watu Kelir dan Pemandian Air Panas Bitingan (Harimurti, Ade Lang Lang. 2018).

Wisata Telaga Warna merupakan objek wisata unggulan yang terletak di Dieng yang memiliki keindahan alam yang sangat mempesona. Namun kebutuhan ruang pendukung untuk kegiatan berwisata di Telaga Warna masih kurang, hal ini dapat dilihat dari minimnya fasilitas yang tersedia, banyak bangunan terbengkalai, serta aksesibilitas menuju Kawasan Telaga Warna yang buruk. Maka dari itu dengan adanya program “Jateng Wow” perlu suatu identifikasi kawasan wisata melalui analisis tapak untuk kegiatan Wisata Telaga Warna sebagai wadah pengembangan kegiatan wisata. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Telaga Warna baik wisatawan nusantara maupun mancanegara.

1.2. Rumusan Masalah

Sebagai Kawasan wisata, Telaga Warna memiliki potensi keindahan alam yang merupakan destinasi bagi wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Namun kebutuhan ruang pendukung untuk kegiatan berwisata di Telaga Warna masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari minimnya fasilitas yang tersedia, banyak bangunan terbengkalai, aksesibilitas di Kawasan Telaga Warna yang buruk. Dari beberapa masalah tersebut maka dapat dirumuskan bagaimana mengetahui kebutuhan ruang untuk merencanakan tapak di Kawasan Telaga Warna Desa Dieng Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo.

1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam penyusunan laporan proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari laporan proyek akhir ini adalah mengetahui kebutuhan ruang sebagai salah satu faktor merencanakan tapak untuk Kawasan Telaga Warna sebagai

pengembangan kegiatan wisata khususnya fasilitas untuk kegiatan wisata di daerah tersebut.

1.3.2. Sasaran

Sasaran untuk mencapai tujuan tersebut antara lain :

1. Identifikasi karakteristik fisik Kawasan Telaga Warna;
2. Identifikasi karakteristik non fisik Kawasan Telaga Warna;
3. Menganalisis pengguna dan aktifitas Kawasan Telaga Warna;
4. Menganalisis kebutuhan ruang Kawasan Telaga Warna;
5. Menganalisis hubungan ruang Kawasan Telaga Warna;
6. Menganalisis kelompok ruang Kawasan Telaga Warna;
7. Menganalisis organisasi ruang Kawasan Telaga Warna;
8. Menganalisis Tapak
9. Merumuskan Zonasi
10. Kesimpulan dan Rekomendasi

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam laporan proyek akhir ini meliputi ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah. Berikut ini adalah masing-masing ruang tersebut.

1.4.1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang dibahas dalam laporan proyek akhir ini adalah penyusunan analisis perencanaan tapak di Kawasan Telaga Warna hingga konsep dan zoning tapak untuk pengembangan kawasan wisata. Analisis-analisis tersebut adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi karakteristik fisik di Kawasan Telaga Warna.

Karakteristik fisik yang akan dibahas dalam laporan proyek akhir ini adalah analisis tautan wilayah, analisis topografi, analisis iklim dan lintasan matahari, analisis pandangan, analisis drainase, analisis vegetasi, analisis aksesibilitas, analisis kebisingan.

2. Identifikasi karakteristik non fisik di Kawasan Telaga Warna.

Karakteristik non fisik yang akan dibahas dalam laporan proyek akhir ini adalah analisis calon pengguna, analisis jenis aktifitas, analisis kebutuhan ruang, analisis hubungan aktifitas, analisis kelompok ruang, analisis organisasi ruang.

3. Analisis pengguna dan aktifitas di Kawasan Telaga Warna.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengguna tapak dan jenis aktifitas yang terdapat di Kawasan Telaga warna.

4. Analisis kebutuhan ruang di Kawasan Telaga warna.

Analisis ini digunakan untuk merumuskan kebutuhan dan organisasi ruang kawasan berdasarkan aktivitas calon pengguna yang disesuaikan dengan standar kelayakan menjadi daerah tujuan wisata.

5. Analisis hubungan ruang di Kawasan Telaga Warna.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar ruang pada Kawasan Telaga Warna.

6. Analisis Kelompok ruang di Kawasan Telaga Warna.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kelompok ruang yang terdapat pada Kawasan Telaga Warna.

7. Analisis Organisasi Ruang di Kawasan Telaga Warna.

Analisis ini merupakan gabungan dari hasil analisis aktivitas ruang dan hubungan ruang. Organisasi ruang didahului oleh bagian yang membicarakan karakter bentuk, hubungan-hubungan ruang

8. Menganalisis Tapak.

Analisis ini digunakan untuk merumuskan program ruang berdasarkan karakteristik aktivitas pengguna dan aktivitas ruang. Analisis tapak dalam perancangan suatu kawasan meliputi: analisis tautan wilayah, analisis topografi, analisis lingkungan, analisis kebisingan, analisis aksesibilitas, analisis view, analisis iklim dan lintasan matahari, dan analisis drainase.

9. Merumuskan Zoning.

Merumuskan zonasi guna mengetahui pembagian kawasan ke dalam beberapa zona sesuai dengan fungsi dan karakteristik semula maupun diarahkan bagi pengembangan fungsi-fungsi lain.

10. Kesimpulan dan Rekomendasi.

Kesimpulan merupakan hasil dari analisis-analisis yang telah diperoleh. Sedangkan rekomendasi berisi tentang saran untuk masyarakat maupun pemerintah

1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah

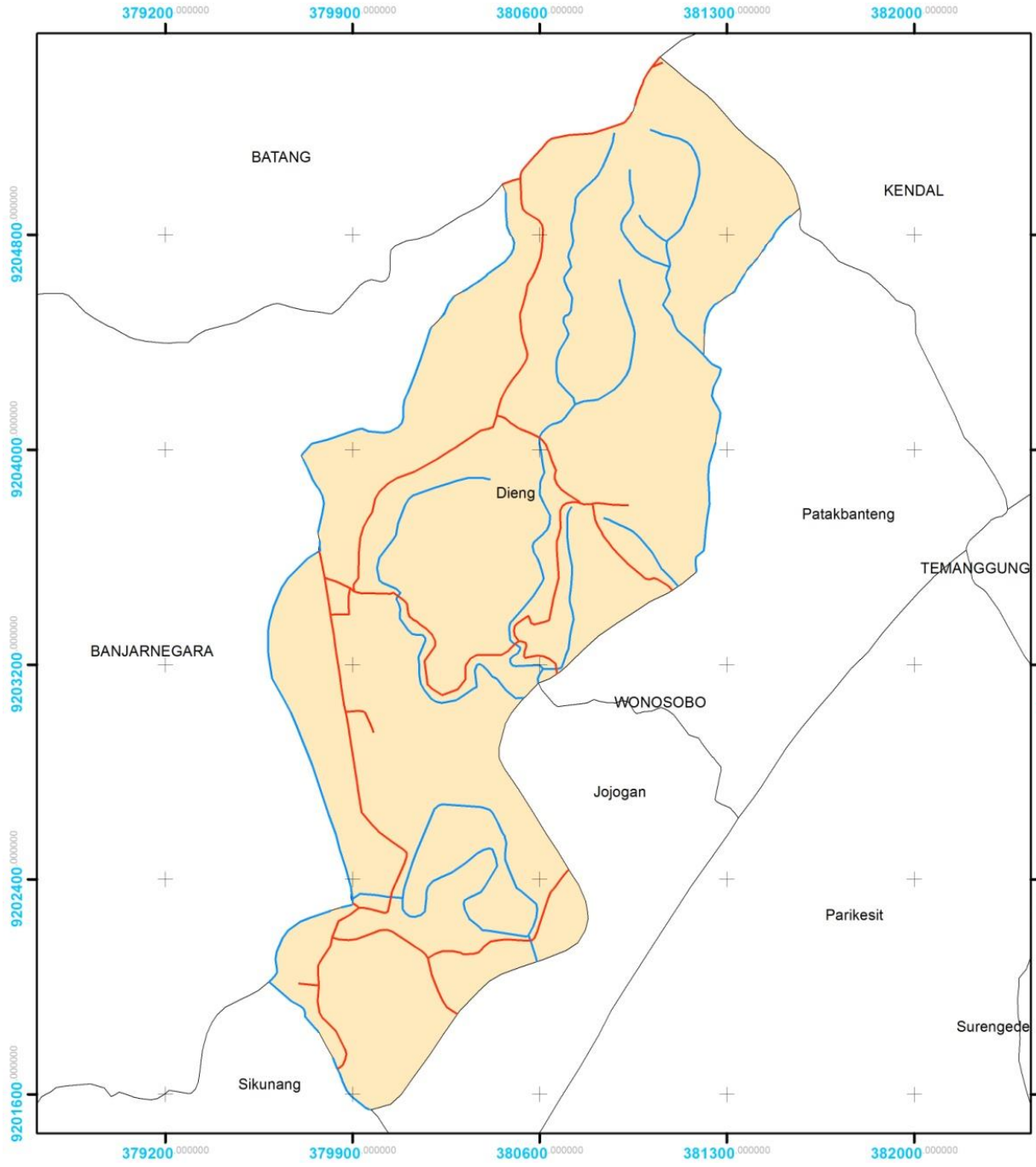
A. Ruang Lingkup Wilayah Makro

Ruang lingkup wilayah makro pada laporan proyek akhir yang berada di Desa Dieng, Kecamatan kejajar, Kabupaten Wonosobo. Jumlah penduduk di Desa Dieng berjumlah 42.665 jiwa yang terdiri dari 21.831 jiwa penduduk laki-laki dan 20.834 jiwa penduduk perempuan. Desa Dieng memiliki batas administrasi sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Batang
- Sebelah Barat : Kabupaten Banjarnegara
- Sebelah Timur : Desa Patakbanteng
- Sebelah Selatan : Desa Sikunang

B. Ruang Lingkup Wilayah Mikro

Ruang lingkup wilayah mikro pada laporan proyek akhir ini adalah Kawasan Telaga Warna dengan luas wilayah \pm 10 hektar. Telaga Warna yang terletak di Desa Dieng ini berada di ketinggian 2000 meter di atas permukaan laut.



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

**TUGAS MATA KULIAH
PROYEK AKHIR
(TKP 172P)**

**PETA ADMINISTRASI
DESA DIENG**

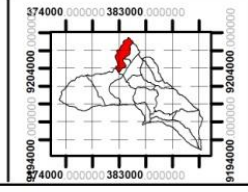
LEGENDA

- | | |
|---------------------------|--------------------|
| Batas Administrasi | Perhubungan |
| --- Batas Kabupaten | — Jalan Arteri |
| --- Batas Kecamatan | — Jalan Kolektor |
| --- Batas Desa | — Jalan Lokal |
| Perairan | |
| ~ Sungai | |

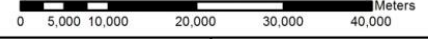
ORIENTASI



INSET



SKALA 1 : 20.000

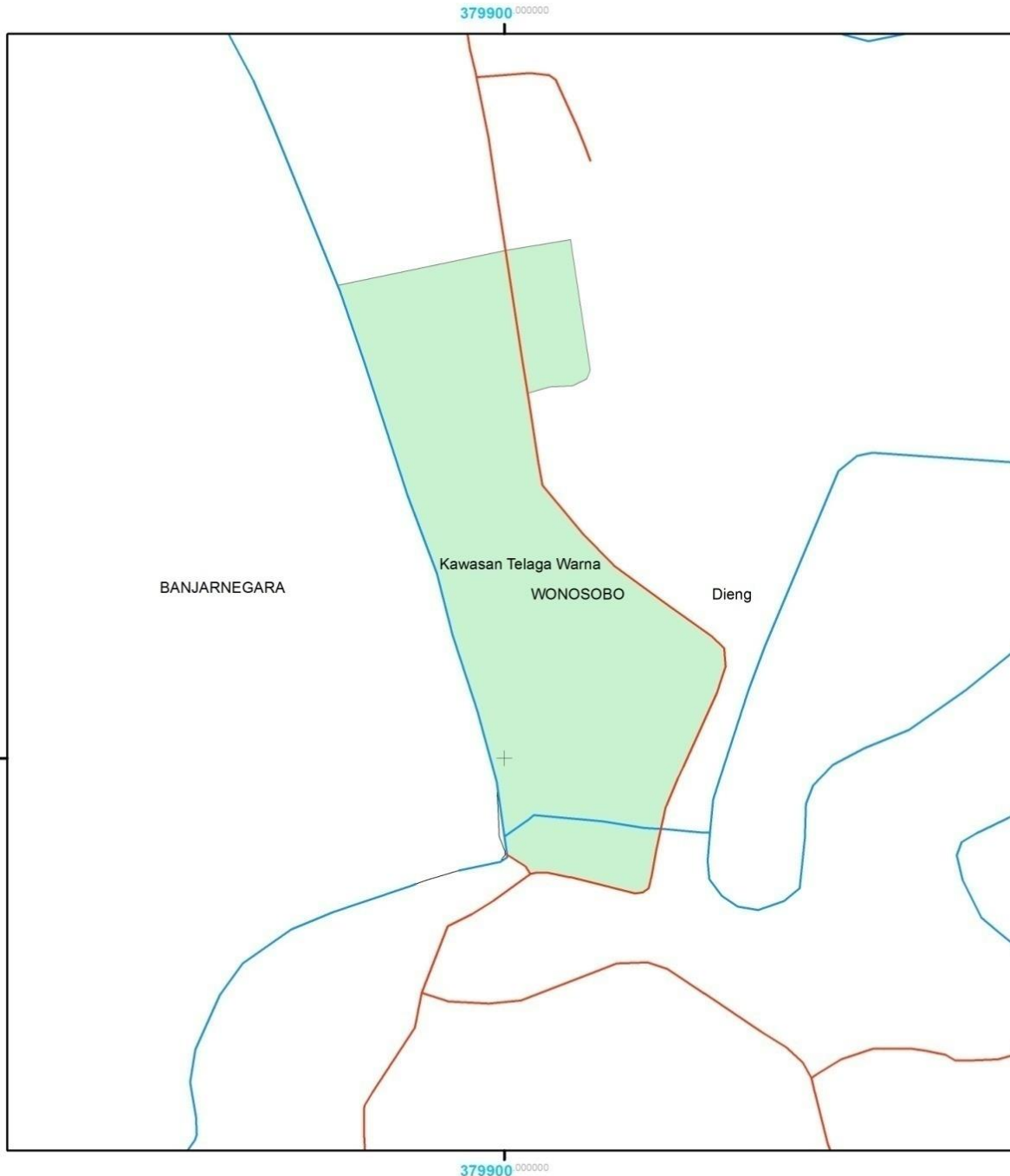


NO PETA : 1.1

HALAMAN PETA : 6

- SUMBER :**
- BAPPEDA KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2015
 - CITRA QUICKBIRD TAHUN 2015

DIKERJAKAN OLEH :
Favian Nadia Saputra (21040115060055)



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

**TUGAS MATA KULIAH
PROYEK AKHIR
(TKP 172P)**

**PETA ADMINISTRASI
KAWASAN TELAGA WARNA**

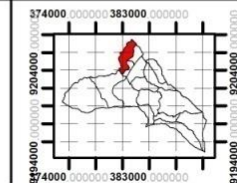
LEGENDA

- | | |
|---------------------------|--------------------|
| Batas Administrasi | Perhubungan |
| --- Batas Kabupaten | — Jalan Arteri |
| Batas Kecamatan | — Jalan Kolektor |
| - . - . - Batas Desa | — Jalan Lokal |
| Perairan | |
| ~ Sungai | |

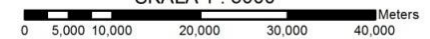
ORIENTASI



INSET



SKALA 1 : 5000



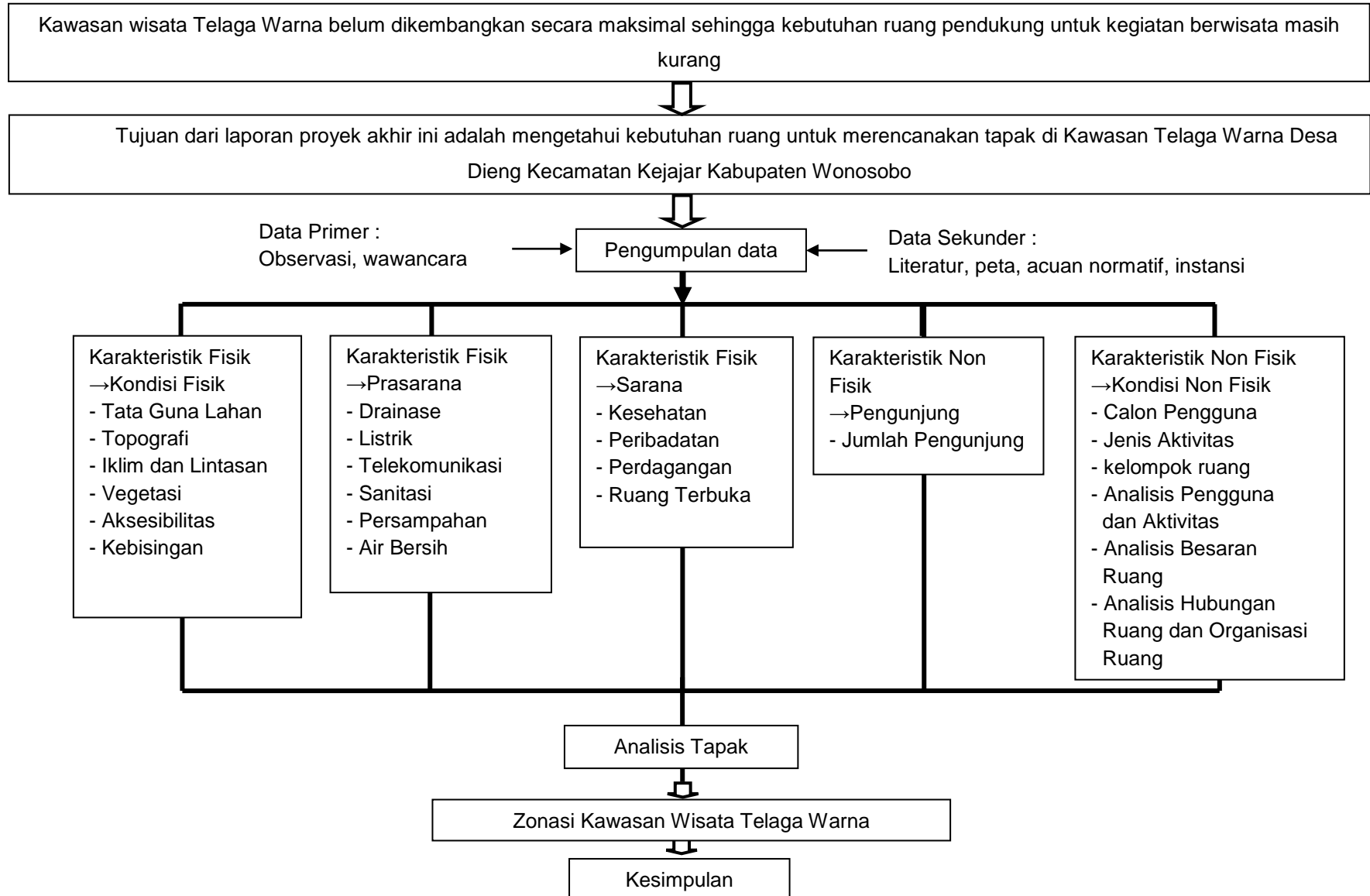
NO PETA : 1.2

HALAMAN PETA : 7

- SUMBER :**
1. BAPPEDA KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2015
 2. CITRA QUICKBIRD TAHUN 2015

DIKERJAKAN OLEH :
Favian Nadia Saputra (21040115060055)

1.5. Kerangka Pikir



Sumber : Hasil Analisis. 2018

Gambar 1. 1
Kerangka Pikir

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan laporan proyek akhir ini untuk mempermudah memahami laporan ini, maka rencana penulisan laporan ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup baik materi maupun wilayah, kerangka pikir, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PERENCANAAN

Pada bab ini dibahas mengenai pengkajian terhadap literatur dan metode perencanaan tapak kawasan wisata Telaga Warna kawasan dataran tinggi Dieng.

BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN TELAGA WARNA DESA DIENG

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum kawasan wisata Telaga Warna kawasan dataran tinggi Dieng yang meliputi kondisi fisik maupun kondisi non fisik.

BAB IV ANALISIS PERENCANAAN KAWASAN TELAGA WARNA

Berisi tentang segala analisis yang digunakan dalam perencanaan Tapak yaitu analisis Analisis Kebutuhan fasilitas Lingkungan , Analisis kondisi nonfisik (Pengguna dan Aktivitas, Kebutuhan ruang, hubungan ruang dan organisasi ruang), Analisis perhitungan kebutuhan luas lahan secara total, Analisi lingkungan fisik secara detail (tautan wilayah, topografi, aksesibilitas, arah aliran air hujan, drainase, jalur listrik lewat udara, vegetasi, hingga zonasi),.

BAB V KESIMPULAN

Berisi tentang Kesimpulan, dan Rekomendasi dari laporan perencanaan Tapak